

ABSTRACT

Hurriyah, Ismi Ajeng. (2015). *An Analysis of Semantic Interference from Indonesian Language in Students' English Translation of English Teacher Education Department*. A thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya. Advisors: Hilda Izzati Madjid and Hikmatul Masykuriyah.

Key Words: *Semantic interference, students' English translation*

The students in English Teacher Education Department (ETED) of Sunan Ampel State Islamic University hardly use English in the daily life. The reason of the students use Indonesian language is more often than English, most of their English is influenced by the Indonesian language. For instance, when the students translate from Indonesian language to English, they have to make sure that the words chosen have exactly the same meaning as the source language. However, most of students got influenced by Indonesian language and caused some confusing in translating the meaning. Thus, it is called a semantic interference. Semantic interference is a lexical error which occurs in the students who learn foreign language.

This research is projected to contribute research on linguistic and translation studies especially on the semantic interference from Indonesian language occurred in students' English translation. It is expected to be one of the guidance for both students and lecturers about language interference, especially semantic interference. The research took place in the department whose subjects are the 6th semester students or those who took Translation class. The research analyzed 25 students' English translations taken from random sampling of 83 students. The data strengthen by the subject of the studies' opinion to obtain the probability occurred during analyzing the data. Qualitatively, this research presents the descriptive of the findings about the semantic interference in students' translation along with the discussion of the words which contain of semantic interference.

In this research, the researcher found more false cognate category than redundancy. From all interferences found, there were no major differences between one example and others. Basically they had the interference in the same sentence or words but came up with different English words. It is better for the students to make sure the whether words chosen are accurate or not by recheck in dictionary or other media. It would positively be fascinating for the next researchers to examine this issue in more detail because many questions remain unanswered, for example about other characteristics of semantic interference in students' English orally.

ABSTRAK

Hurriyah, Ismi Ajeng. (2015). *An Analysis of Semantic Interference from Indonesian Language in Students' English Translation of English Teacher Education Department*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Univeersitas Islam Negri Surabaya. Pembimbing: Hilda Izzati Madjid dan Hikmatul Masykuriyah.

Kata Kunci: *Semantic interference, students' English translation*

Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya sangat jarang menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Seringnya mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia dari pada bahasa Inggris menyebabkan terpengaruhnya bahasa Inggris mereka oleh bahasa Indonesia. Seperti contoh, ketika mahasiswa menerjemah artikel dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, mereka harus memastikan bahwa pemilihan kata dalam bahasa terjemahan harus benar-benar memiliki kesamaan arti dengan bahasa awal. Bagaimanapun, kebanyakan bahasa Inggris seorang mahasiswa yang terpengaruh oleh bahasa Indonesia menyebabkan arti yang membungkung atau kesalahpahaman dalam mengartikan kalimat. Hal seperti itulah yang dinamakan *semantic interference*. *Semantic interference* adalah kesalahan dalam pembentukan kata yang terjadi pada seorang siswa yang mempelajari bahasa asing.

Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi dalam penelitian linguistik dan *translation study* khususnya *semantic interference* dari bahasa Indonesia yang terjadi pada terjemahan bahasa Inggris mahasiswa. penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan bagi mahasiswa maupun dosen-dosen tentang *language interference* (pengaruh bahasa), khususnya *semantic interference*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 6 atau yang sedang mengambil kelas *translation* prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian ini menganalisis 25 translation bahasa inggris mahasiswa. Data-data pada penelitian ini dikuatkan dengan pendapat mahasiswa untuk menghapus kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam proses analisis. Dengan metode kualitatif, penelitian ini memaparkan deskripsi dari penemuan *semantic interference* pada terjemahan bahasa Inggris mahasiswa serta diskusi tentang pengkelompokan macam-macam *semantic interference* sesuai dengan teori yang dipakai.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan kategori *false cognates* lebih banyak dari pada kategori *redundancy*. Dari semua *interference* yang ditemukan, tidak ada perbedaan yang mendalam antara satu contoh dengan contoh yang lain. Pada dasarnya, mahasiswa mengalami *interference* pada kalimat atau kata yang sama tapi menggunakan kata yang berbeda antara mahasiswa sat dengan yang lain. Akan lebih baik bagi mahasiswa untuk memastikan apakah kata yang dipilih sudah benar-benar tepat atau tidak pada kamus-kamus atau media lain. Untuk penelitian selanjutnya,

akan sangat menarik jika meneliti tentang isu ini dengan lebih detail karena masih banyak pertanyaan yang belum terjawab, seperti contohnya, karakteristik *interference* dalam *English Spoken* mahasiswa.